

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebanyak dua siklus dengan menerapkan model kooperatif tipe *think pair share* materi pengolahan data dengan tema Lingkungan Sahabat Kita/Pelestraian Lingkungan di kelas V SD yang berada di salah satu kecamatan Sukajadi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan proses pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif tipe *think pair share* terlihat berkembang. Pada tahap *think* siswa siswa sudah bisa mengerjakan tugas masing-masing. Pada tahap *pair* siswa sudah bisa bekerjasama dengan anggota kelompoknya dengan baik. Pada tahap *share* setiap kelompok berkumpul dan membacakan hasil pekerjaannya dan siswa yang lainnya memberikan komentar.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari *Writing Activities* dan *Emosional Activities* pada siklus I presentase menunjukkan 64,45% dan meningkat pada siklus II sebanyak 95,85% dimana siswa sudah mampu bekerjasama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok .
3. Hasil tes pemahaman siswa dalam materi pengolahan data menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* mengalami peningkatan yang cukup setiap siklusnya. Pernyataan tersebut dilihat dari kondisi awal 52,9% terjadi peningkatan pada siklus I yaitu sebanyak 63,1% dan pada siklus II sebanyak 82,2%. Maka dari itu pemahaman siswa dapat kita lihat dari presentase skor yang mencapai nilai KKM dan yang belum mencapai KKM. Dengan demikian, pembelajaran model kooperatif tipe *think pair share* materi pengolahan data dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *think pair share* efektif digunakan dalam materi pengolahan data karena dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa dan memberikan variasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran dengan melakukan tahap *think pair share* siswa dituntut untuk mengerjakan soal latihan sendiri, kelompok dan berbagi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa dan bisa digunakan pada pembelajaran lainnya. Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan proses tindakan selanjutnya penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pembagian kelompok harus heterogen agar siswa dapat berinteraksi dengan siswa lainnya dengan saling bekerja sama mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dan mengatur tempat duduk siswa agar nyaman dan siap mengikuti pembelajaran.
 - b. Dalam pelaksanaannya guru harus memperhatikan kemampuan siswa, karena guru harus membagi dan memberikan arahan kepada siswa untuk berpasangan dengan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah, jangan sampai siswa berpasangan lagi dengan siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah juga. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat berbagi ilmu dengan pasangannya bila ada materi yang diajarkan belum dipahami siswa.
 - c. Pada pelaksanaan *pair* disarankan guru memberikan kolom pada lembar kerja siswa berupa kritik dan saran untuk siswa memberikan komentar dan kritik agar guru mengetahui sejauhmana siswa melakukan diskusi saat melakukan tahap *pair*.
 - d. Disarankan guru harus mampu berupaya mengembangkan model tersebut dan penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan dengan mengkaji masalah-masalah yang ada di lapangan agar menyesuaikan langkah-langkah yang terdapat pada penerapan model kooperatif tipe *think pair share*.

Rosi Rosyidah, 2016

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat keterbatasan penelitian pada aktivitas dan pemahaman siswa, bagi peneliti berikutnya direkomendasikan agar segala bentuk persiapan terkait pelaksanaan tahapan-tahapan *think pair share* dipersiapkan lebih matang terutama dalam pembagian kelompok belajar, karena biasanya siswa memilih-milih teman untuk menjadi teman kelompoknya. Pada model pembelajaran Kooperatif tipe *think pair share* selain dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman bisa juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, kerjasama dan yang lainnya pada subjek yang lebih luas dan jenjang yang berbeda.